



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan. Menurut Effendy dalam Saleh *et al*, (2022) secara etimologi (bahasa) komunikasi berasal dari bahasa Latin, *communication* dan itu bersumber pada kata *communis* yang artinya sama, dalam arti sama makna mengenai suatu hal. Pengertian ini menjelaskan bahwa orang yang berkomunikasi harus mempunyai makna yang sama dalam suatu hal. Tanpa tujuan yang sama tidak akan terjadi komunikasi. Pengertian komunikasi secara terminologi (istilah) yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain, sebagai konsekuensi dari hubungan sosial.

Komunikasi memudahkan manusia dalam berinteraksi sehingga maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dapat tercapai, dalam hal ini manusia memiliki kepentingan yaitu untuk memperoleh dan memberikan informasi. Komunikasi yang terdapat dalam suatu lembaga atau instansi dipercayakan pada orang yang profesional. Tujuannya menyebarkan informasi kepada publik agar informasi tersebut dapat dipahami dan dimengerti dengan jelas. Informasi yang dikeluarkan lembaga kepada publik harus bersifat valid dan mudah dipahami. Humas memiliki peran sentral dan strategis dalam komunikasi terhadap publik dengan pengolahan dan penyampaian informasi yang akurat.

Humas adalah upaya terencana dan berkesinambungan untuk membentuk dan mempertahankan niat baik dan saling kepehaman antara organisasi dengan publik-publik (Kriyantono 2021). Tim kehumasan mempunyai peran kunci untuk menjelaskan sebuah situasi atau kejadian dengan sejelas-jelasnya agar seluruh elemen dapat mengerti serta menerima, sehingga humas memiliki tanggungjawab dalam menjaga suasana positif dengan para publiknya. Suasana yang positif dapat membangun citra positif pula bagi suatu lembaga, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga. Pada dasarnya publik cenderung mempercayai lembaga yang memiliki citra positif dan mampu berkomunikasi dengan baik.

(Suprawoto 2018) dalam bukunya “*Government Public Relation*” menjelaskan bahwa humas pemerintah merupakan fungsi manajemen yang membantu organisasi merumuskan tujuan organisasi serta membantu organisasi beradaptasi dengan tuntutan konstituen di lingkungan. Humas pemerintah juga sebagai mata dan telinga organisasi, bagaimana mengelola tuntutan konstituen dan kemudian memberikan masukan kepada organisasi. Humas dalam lembaga pemerintahan atau perusahaan swasta banyak dibutuhkan, terbukti dengan pesatnya perkembangan humas di Indonesia.

Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (Ditjen PRL) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) merupakan lembaga negara yang membutuhkan tim kehumasan untuk menjaga kestabilan komunikasi baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Kinerja humas banyak dimanfaatkan untuk menjalin kerjasama, menyelenggarakan kegiatan kehumasan juga menjaga citra positif Ditjen PRL KKP.

Citra positif adalah hal yang perlu diperhatikan lebih jauh oleh seorang humas. Kinerja humas memiliki kaitan erat dengan citra yang diperoleh lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, organisasi, atau lembaga (Ardianto 2011). Kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Apabila citra suatu lembaga positif maka tim kehumasan telah berhasil menjaga citra lembaga yang diwakilinya. Sebaliknya apabila citra suatu lembaga negatif maka tim kehumasan harus berusaha lebih agar citra kembali positif. Suatu instansi agar berhasil harus memiliki citra yang positif, dan tim kehumasan mempunyai kemampuan ilmu untuk menjaga citra dengan tujuan mendapat dukungan serta mempengaruhi opini dan perilaku. Selaras dengan tujuan umum dari kegiatan kehumasan yaitu menciptakan, meningkatkan dan mempertahankan citra positif melalui hubungan publik baik internal maupun eksternal.

Peran dari humas mampu menciptakan suatu hubungan sosial yang baik untuk meningkatkan komunikasi, humas membangun dan memelihara hubungan yang kooperatif dengan publik eksternal seperti masyarakat, rekan media, serta lembaga lain. Humas menyampaikan informasi kepada publik mengenai kegiatan atau aktivitas instansi dan mengenai kebijakan yang dikeluarkan. Humas memelihara pula komunikasi di dalam instansi.

Ditjen PRL adalah lembaga negara yang mempunyai tanggung jawab dalam sektor kelautan dan perikanan khususnya pada pengelolaan ruang laut. Humas Ditjen PRL berusaha membuhkan serta menjaga citra yang positif di mata masyarakat Indonesia. Upaya menjaga citra positif tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan kehumasan seperti konferensi pers, siaran pers, liputan, kunjungan redaksi, publikasi, advertorial, dan lain-lain, berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Diharapkan tim kehumasan mampu selalu memberikan komunikasi yang baik dan efektif sehingga citra positif Ditjen PRL KKP tetap terjaga.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja media massa humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL?
- 2) Bagaimana peran humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL?
- 3) Apa saja hambatan humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL?

### **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk menjawab setiap permasalahan. Tujuan dari Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan media massa humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL.
- 2) Menjelaskan peran humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL.
- 3) Menjelaskan hambatan humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL.

